

BAB IV

KESIMPULAN

Karya tari Mayang Urai merupakan sebuah karya tari video yang bersumber pada Putri Mayang Urai. Pemahaman tentang penciptaan karya tari yang telah penata pelajari selama di bangku kuliah menuntun penata dalam menciptakan karya tari video Mayang Urai. Karya tari ini tercipta atas rangsang ide dan gagasan dan kinestetik terhadap karakter tokoh Mayang Urai. Karya tersebut berawal dari keinginan pencipta dalam memvisualisasikan sprit dan karakter Mayang Urai. Spirit dan karakter Mayang Urai menjadi sumber pemunculan dramatik karya ini, divisualisasikan secara simbolik melalui motif gerak dasar *Kinyah Bawi* dan *Nasai Lemu Lambai*. Ekspresi yang dimunculkan pada karya ini adalah ketegasan dan keagungan.

Karya tari Mayang Urai merupakan sebuah karya keroografi tunggal yang ditarikan oleh satu orang penari perempuan. Penciptaan mengacu pada metode yang disampaikan Hawkins meliputi eksplorasi, improvisasi, komposisi, dan evaluasi. Berbagai aspek dipertimbangkan untuk mendapatkan keutuhan karya dalam format tari video. Berdasarkan aspek- aspek tersebut, ditentukan beberapa hal terkait karya, yaitu ditarikan oleh satu orang penari perempuan, busana yang dikenakan berupa modifikasi busana yang menggambarkan karakter Mayang Urai dengan dominasi warna merah. Mayang Urai menggunakan setting sekaligus properti berupa dua buah tameng, janur, bambu, dan lilin. Musik iringan yang digunakan adalah midi dengan serta vokal untuk mewujudkan karakter dan suasana Mayang Urai dalam karya ini, pengambilan video menggunakan teknik *one shot* dengan cara *tracking shot* atau *moving*.

Mayang Urai merupakan sentral dalam karya ini, karakter dan ekspresi penata

pahami sebagai usaha yang ditanamkan dalam karakter diri penata. Di dalam produksi karya tari video nilai – nilai kelembutan, ketegasan, kesaktian sampai kepada penonton penata maksimalkan melalui elemen – elemen yang dibangun. Hal tersebut merupakan suatu hal yang tidak mudah dan menjadi tantangan berat bagi penata. Proses penciptaan karya tari video Mayang Urai merupakan sebuah hasil perjuangan dan menjadi saksi tubuh kepenarian penata selama berkuliah di ISI Yogyakarta selama ±4 tahun. Minat penciptaan ini menjadi tantangan sendiri, mencoba dan memberanikan kemampuan dalam menciptakan sebuah karya tari video yang mampu dipertanggungjawabkan pada akhirnya.



DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

- Hadi, Y. Sumandiyo. 2007. *Kajian Tari (Teks dan Konteks)*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2017. *Koreografi (Bentuk-Teknik-Isi)*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2017. *Koreografi Ruang Prosenium*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2018. *Revitalisasi Tari Tradisional*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Harymawan, RMA. 1993. *Dramaturgi*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Hawkins, Alma M. 2003. *Bergerak Menurut Kata Hati (Moving From Within)*. Ter. IWayan Dibia. Denpasar: MSPI
- Hawkins, Alma M. 2003. *Mencipta Lewat Tari (Creating Through Dance)*. Saduran: Y. Sumandiyo Hadi. Yogyakarta: Manthili Yogyakarta.
- Kusni, Andriani S. Deni SP. Eka N. dan Kusni S. 2011. *Senjata Tradisional & Pakaian Adat Dayak Kalimantan Tengah*. Banjarmasin : PT Grafika Wangi Kalimantan
- Kusni, Andriani S. 2013. *Sejarah & Budaya Kalimantan Tengah: Sebuah Kesaksian T. T. Suan jilid I*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Lancaster, Kurt. 2019. *Basic Cinematography : a Creative Guide to Visual Storytelling*. London, New York : Routledge.
- Martono, Hendro. 2012. *Panggung Pertunjukan dan Berkesenian*. Yogyakarta: Cipta Media. 108
- Martono, Hendro. 2014. *Koreografi Lingkungan (Revitalisasi Gaya Pemanggungan Gaya Penciptaan Seniman Nusantara)*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Martono, Hendro. 2015. *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: CiptaMedia
- McPherson, Katrina. 2018. *Making Video Dance A Step By Step Guide To Creating Dance For The Screen*. London and New York: Routledg
- Meri, La. 1976. *Dance Composition: The Basic Elements*, terj. Soedarsono. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia.
- Murgiyanto, Sal. 1992. *Koreografi*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikandan Kebudayaan

- Murgiyanto, Sal. 1986. "Dasar-Dasar Koreografi Tari" dalam Pengetahuan Elementer Tari dan Beberapa Masalah Tari. Penyunting Fx. Sutopo Cokrohamijoyo dkk. Dektorat Kesenian Proyek Pengembangan Kesenian Jakarta Departemen Pendidikan dan Kebudayaan: Jakarta.
- Nuraini, Indah. 2011. Tata Rias & Busana (Wayang Orang Gaya Surakarta). Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Riwut, Nila. 2003. *Maneser Panatau Tatu Hiang; Menyelami Kekayaan Leluhur*. Palangkaraya: Pusakalima
- Riwut, Nila. 2014. *Bawin Dayak (Kedudukan, Fungsi, dan Peran Perempuan Dayak)*. Yogyakarta : NR Publishing
- Sedyawati, Edi. dkk. 1986. Pengetahuan Elemen Tari dan Beberapa Masalah Tari. Jakarta: Direktorat Kesenian Proyek Pengembangan Kesenian Jakarta Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Smith, Jacqueline. 1985. Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru. Terjemahan: Ben Suharto. Yogyakarta: Ikalasti Yogyakarta.
- Soedarsono, R. M. 1992. Pengantar Apresiasi Seni. Jakarta. Balai Pustaka
- Sumaryono. 2017. Antropologi Tari Dalam Perspektif Indonesia. Yogyakarta: Media Kreativa Yogyakarta.
- Sulang, Kusnis, A.M. Sutrisnaatmaka MSF, dkk. 2011. Budaya Dayak Permasalahan dan Alternatifnya. Malang: Banyumedia

B. Narasumber

Darmawan Abdullah, 45 tahun, penari, koreografer, budayawan, Muara Teweh, Kalimantan Tengah

C. Discografi

karya tari berjudul "Putri Mandau" oleh Ayodya Pala yang dipentaskan di Spanyol pada tahun 2017.

D. Webtografi

"Mitos" <https://id.wikipedia.org/wiki/Mitos> 17 November 2021 <https://barutkab.bps.go.id/>
<https://mediadayak.id/barito-utara-miliki-budaya-pedalaman-dan-budaya-pesisir-yang-lestari/?print=print>

<https://www.metrokalteng.com/lintas-daerah/barito-utara/kabupaten-barito-utara-miliki-sejumlah-potensi-budaya-pedalaman-dan-pesisir/>

<https://www.borneonews.co.id/berita/216022-barito-utara-miliki-ragam-budaya-pedalaman-dan-pesisir>